

ABSTRAK

Indah Purnama Sari , Analisis Koreksi Fiskal Untuk Menghitung Besarnya PPh Terutang Pada PTPN II Tanjung Morawa.

Analisis Koreksi Fiskal Untuk Menghitung Besarnya PPh Terutang pada PT Perkebunan Nusantara II (persero) Tanjung Morawa. PT Perkebunan Nusantara II (persero) Tanjung Morawa merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (Kernel) dan produk hilir karet. Sebagai subjek pajak, apakah Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara II tahun 2012 dan 2013 terdapat biaya-biaya dimasukkan kedalam laporan keuangan yang tidak sesuai untuk menghitung besarnya pajak penghasilan berdasarkan UU Pajak No. 36 Tahun 2008. Adapun biaya-biaya yang dimaksud adalah penyusutan asset tetap, beban imbalan kerja, beban laba Entitas Asosiasi, penarikan aktiva afkir dan beban amortisasi kesejahteraan karyawan, pemeliharaan rumah dan bangunan sosial, pendapatan bunga yang dikenakan pajak final, sumbangan dan santunan purna tugas, beban pension divestasi helvetia, rugi penurunan dan penghapusan asset tanaman dan asset tetap, beban rugi penurunan nilai piutang, kerugian bahan pembantu dan hasil jadi dan lain-lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa perbedaan penghasilan kena pajak jika dibandingkan antara laporan keuangan menurut standar Akuntansi Keuangan dan Undang-Undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008. Untuk mengetahui besarnya perbedaan pengakuan penghasilan dan beban antara laporan keuangan komersial dan fiskal yang disusun oleh perusahaan serta menghitung PPh yang terutang. Untuk memecahkan masalah dan pencapaian tujuan, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mencari, mendapatkan dan mengumpulkan sejumlah data untuk mendapatkan gambaran fakta-fakta yang jelas tentang hal keadaan yang ada pada perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koreksi fiskal yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa adalah, menurut komersil 2012 dan 2013 masing-masing sebesar Rp.77.659.000.000 dan Rp.(95.772.267.615), dan menurut fiskal 2012 dan 2013 masing-masing sebesar Rp.365.291.284.042 dan Rp.219.033.017.772 sehingga nampak selisih pada tahun 2012 sebesar Rp.287.632.284.042 dan tahun 2013 sebesar Rp.123.260.750.157.

Kata kunci : Koreksi Fiskal, Pajak Penghasilan Badan, Laporan Keuangan Komersial, Laporan Keuangan Fiskal.